



Media Massa : **Merapi** Hari : **Rabu** Tanggal : **30.71** Halaman : **1**

SATPOL PP YOGYA PERKETAT RAZIA PROTOKOL KESEHATAN

Corona Meroket, Masih Banyak yang Tak Pakai Masker

YOGYA (MERAPI)- Ratusan pelanggaran protokol kesehatan terjaring pengawasan dari Satpol PP Kota Yogyakarta di tempat-tempat umum selama beberapa hari ini. Para pelanggar diberikan sanksi sosial kerja bakti membersihkan lingkungan di sekitar lokasi pelanggaran. Di tengah angka corona yang melonjak, nyatanya masih banyak yang melanggar protokol kesehatan.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto menyebut

**Bersambung ke halaman 9*

Corona

total ada 126 pelanggaran yang terjaring dalam pengawasan protokol kesehatan selama 4 hari ini. Pelanggaran protokol kesehatan itu tersebar di beberapa tempat umum di Kota Yogyakarta di antaranya kawasan Titik Nol Kilometer, Jalan Pangeran Senapati, Jalan Kha Dahlan, Ngampilan, kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta.

Kebanyakan pelanggaran tidak memakai masker. Jumlahnya tidak sebanyak tahun lalu. Pelanggar terbanyak pada Sabtu dan Minggu malam di seputaran Tugu dan Titik Nol Kilometer, kata Agus, Selasa (29/6).

Dijelaskan, para pelanggar yang terjaring pengawasan protokol kesehatan langsung mendapat peringatan dari petugas Satpol PP Kota Yogyakarta. Peringatan dengan pemberian sanksi sosial dan diminta menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah penularan Covid-19. Misalnya jika tidak

bermasker, langsung diminta menggunakan masker secara benar.

Kami hanya berikan peringatan dengan sanksi sosial. Kami suruh kerja bakti membersihkan. Misalnya membersihkan taman di seputaran Tugu, tambahnya.

Menurutnya dengan pengetatan pengawasan protokol kesehatan dan pengaruh kasus Covid-19 meningkat, membuat jumlah pelanggar berkurang. Misalnya aktivitas anak-anak muda yang berkumpul untuk nongkrong di kawasan Alun-alun Utara. Dia menjelaskan pengawasan pada Jumat (25/6) malam ditemukan 71 pelanggar, Sabtu (26/6) malam 43 pelanggar, Minggu (27/6) malam 5 pelanggar dan Senin (28/6) malam 7 pelanggar.

Sangat berkurang memang. Mungkin juga karena pemberian terkait Covid-19 yang penyebarannya dan tingkat infeksinya cukup tinggi, sehingga masyarakat agar mengurangi aktivitas, tutur Agus.

Sedangkan terkait jam operasional usaha selama penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro, diakuinya masih ada yang melanggar melebihi ketentuan. Dia menyatakan ketentuan PPKM mikro disesuaikan dengan instruksi Menteri Dalam negeri, sehingga jam operasional usaha sampai pukul 20.00 WIB.

Masih ada yang melebihi jam operasional dan tetap kami pantau penerapan protokol kesehatannya. Kami minta untuk segera menutup misalnya yang masih melayani makan di tempat, tegasnya.

Sebelumnya Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan pemberian sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan sudah diberikan legitimasi dalam Instruksi Mendagri terkait pengetatan PPKM mikro. Pemberian sanksi tersebut juga dibahas dalam rapat bersama dengan Gubernur DIY. Tapi dalam penerapannya sedang dikoordinasikan. Dalam pelaksanaannya akan melibatkan

Sambungan halaman 1

Satpol PP Kota Yogyakarta, Kodim, Polresta, Satpol PP DIY dan lainnya, tandas Heroe.

Sementara itu Pemda DIY melaporkan masih tingginya angka penularan corona dengan penambahan 850 kasus positif Covid-19, Selasa (29/6) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 59.567 kasus.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 390 kasus sehingga total sembuh menjadi 48.182 kasus dan 18 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.529 kasus," ujar Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 188 warga Kota Yogyakarta, 272 warga Bantul, 64 warga Kulon Progo, 42 warga Gunungkidul, dan 284 warga Sleman.

"Distribusi kasus sembuh terdiri dari 27 warga Kota Yogyakarta, 65 warga Bantul, 21 warga Kulon Progo, 67 warga Gunungkidul, dan 210 warga Sleman," imbuhnya. (Tri/C-4)



Pelanggar protokol kesehatan yang terjaring pengawasan didata petugas Satpol PP Kota Yogyakarta.

MERAPI-SATPOL PP KOTA YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Jumpa Pers

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005